

Pengaruh Kepemilikan Asing, *Political connection* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal

Tasya Permatasari^{*}, Pupung Purnamasari, Nopi Hernawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* tasyapermatasari04@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id,
nopi.hernawati@gmail.com

Abstract. This research is based on the important role of external audits in carrying out the oversight function to improve optimal governance. A large number of external auditors currently results in varying audit quality, so companies need to select external auditors. This study aims to determine the effect of foreign ownership, political connection, and company size on the selection of external auditors. The research method used is a verification method with a quantitative approach. This research was conducted on banking industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a population of 47 companies. By using a purposive sampling technique, obtained as many as 95 companies as research samples. Data sources are obtained using secondary data through the company's annual report. The technique used to analyze the data is logistic regression with the help of IBM SPSS Statistics version 23 software. The test results show that foreign ownership, political connections, and company size influence the selection of external auditors.

Keywords: *Ownership, Political, Size, Auditor.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan peranan penting audit eksternal dalam menjalankan fungsi pengawasan guna meningkatkan tata kelola yang optimal. Banyaknya jumlah auditor eksternal saat ini mengakibatkan kualitas audit pun bervariasi sehingga perusahaan perlu melakukan pemilihan auditor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing, political connection dan ukuran perusahaan terhadap pemilihan auditor eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan populasi sebanyak 47 perusahaan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sebanyak 95 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sumber data diperoleh menggunakan data sekunder melalui annual report perusahaan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi logistik dengan alat bantu software IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan asing, political connection dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal.

Kata Kunci: *Kepemilikan, Politik, Ukuran, Auditor.*

A. Pendahuluan

Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangan sebagai bukti komitmen dalam mendukung aspek transparansi dan akuntabilitas. Kualitas informasi yang baik menjadi tuntutan bagi perusahaan agar informasi yang disajikan dapat relevan dan andal sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan para *stakeholder*. Dalam menunjang kualitas informasi laporan keuangan yang baik, diperlukan kontribusi dari auditor untuk memberikan jaminan lebih atas kualitas pelaporan yang baik.

Auditor bertugas untuk memeriksa dan memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan standar yang berlaku serta menjamin peningkatan tata kelola yang optimal. Seorang auditor perlu memiliki sifat independen dalam menjalankan tugas dan peranannya. Dalam hal ini, peranan auditor yang independen ditunjukkan oleh seorang auditor eksternal yang berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dilansir dari data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, hingga Desember 2022 tercatat sebanyak 463 KAP terdaftar di Indonesia. Tentunya, banyaknya jumlah KAP mengakibatkan setiap KAP memiliki kualitas yang bervariasi. Oleh karena itu, perusahaan melakukan penyeleksian terhadap auditor eksternal sebagai langkah keputusan yang strategis agar tercipta kesesuaian antara kebutuhan dan kepentingan perusahaan dengan auditor yang dipilih.

Pemilihan auditor eksternal adalah proses dalam memilih KAP dari sejumlah yang ada ditinjau dari kualitas yang baik (Fitriyani dan Erawati, 2016) (1). Secara umum, pemilihan auditor eksternal terbagi kelompok yaitu auditor big 4 dan non big 4 (Hendi dan Desiana, 2019) (Hendi & Desiana, 2019). Namun, orang-orang lebih mengenal kantor akuntan publik yang tergolong ke dalam kelompok *big four* beserta afiliasinya sebagai representasi kualitas audit yang baik. Hal ini dikarenakan mereka memiliki standar penerapan audit yang tinggi, independensi yang tinggi serta kemampuan yang lebih baik dalam mengaudit perusahaan sehingga mereka cenderung dianggap dapat memberikan kepercayaan baik bagi perusahaan maupun *stakeholder*.

Sayangnya, hal tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan karena nyatanya terdapat kasus yang menyeret kantor akuntan publik *big four* sehingga merusak reputasi dan kepercayaan pengguna jasanya. Kasus ini terjadi pada Bank Bukopin yang melakukan manipulasi data kartu kredit lebih dari 100.000 data selama lebih dari lima tahun. Hal ini menyebabkan posisi pendapatan berbasis komisi dan kredit tidak menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Uniknya, hal tersebut lolos dari berbagai pengawasan termasuk oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja yang merupakan afiliasi dari salah satu *big four* yaitu KAP *Ernst & Young* dimana pada saat itu menjadi auditor independen perusahaan.

Berdasarkan kasus tersebut, perusahaan perlu menyeleksi auditor eksternal yang berkualitas berdasarkan berbagai pertimbangan karena opini audit yang dihasilkan akan berdampak terhadap perusahaan yang nantinya berdampak juga kepada kepercayaan pengguna laporan keuangan (Nova, Purnamasari dan Sukarmanto, 2021) (3). Sehingga perlu diketahui faktor-faktor penentu dalam pemilihan auditor. Dalam hal ini, kepemilikan asing dianggap menjadi penentu mendasar dari pemilihan auditor eksternal. Keberadaan pihak asing dalam perusahaan menandakan tata kelola yang optimal karena seringkali memiliki tuntutan yang besar bagi keberlangsungan perusahaan. Menurut He et al (4) investor asing sering mengalami asimetri informasi sehingga dibutuhkan auditor berkualitas dalam mengurangi permasalahan keagenan tersebut.

Selain itu, keberadaan koneksi politik dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk memilih auditor eksternal. besarnya pengaruh dari kekuasaan politik akan sangat mendominasi keputusan manajemen dan fenomena ini banyak dijumpai di negara berkembang seperti Indonesia (Wu et al., 2012) (5). Koneksi politik membawa dua pandangan berbeda bagi perusahaan yang mana kemungkinan bisa memberikan nilai dan keuntungan atau membawa penghancuran bagi perusahaan. di satu sisi, perusahaan yang terkoneksi politik ingin membuktikan bahwa kinerja perusahaan optimal dan segala keputusan akan dipilih dengan hati-hati demi kemajuan perusahaan yang lebih baik serta menarik perhatian investor. Dalam hal ini, perusahaan akan memilih auditor *big four* untuk menunjang tata kelola yang

baik. Namun, di sisi lain perusahaan cenderung menyembunyikan aktivitas manipulasi laporan keuangan sebagai bentuk pengalihan dan menunjukkan seolah-olah perusahaan memiliki kinerja yang optimal. Oleh karena itu, mereka akan cenderung memilih auditor non *big four*.

Disamping itu, ukuran perusahaan juga menunjukkan preferensi perusahaan dalam memilih auditor. Semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat kompleksitas dalam perusahaan akan meningkat dan menyulitkan perusahaan dalam melakukan pengendalian (Dewi dan Ratnadi, 2014) (6). Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dan transparansi informasi dalam perusahaan agar dapat mengurangi potensi penyimpangan yang akan terjadi. Pengawasan terhadap perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan auditor eksternal (Trisnawati, 2015) (7).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pemilihan auditor eskternal?
2. Apakah *political connection* berpengaruh terhadap pemilihan auditor eskternal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan auditor eskternal?

B. Metodologi Penelitian

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti perusahaan industri perbankan yang listing di BEI periode 2017-2021. Terdapat 47 perusahaan industri perbankan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu dan dari sebanyak 47 perusahaan diperoleh 19 perusahaan dengan waktu pengamatan 5 tahun sehingga sebanyak 95 perusahaan menjadi sampel penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa annual report. Kemudian, data dianalisis menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi logistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah model yang digunakan dikatakan layak atau fit dengan data agar hasilnya dapat memprediksi nilai observasinya. Berikut hasil pengujian Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test:

Tabel 1. Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.875	8	.771

Sumber : output SPSS 23 (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* diperoleh sebesar 4.875 dengan derajat bebas (df) sebesar 8 dan nilai signifikansi 0.508. Artinya, nilai signifikansi $0.771 > \alpha$ (*alpha*) 0.05. Artinya, bahwa model dikatakan cocok dengan data sehingga dapat memprediksi nilai observasinya.

Uji Overall Model Fit

Pengujian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian antara data empiris dengan model yang digunakan dengan membandingkan *-2log likelihood* di awal dan akhir. Model dikatakan baik (fit) jika nilai akhir menunjukkan penurunan dari nilai awal. Berikut ini hasil pengujian *overall model fit*:

Tabel 2. Uji overall model fit

Iteration	-2log likelihood (awal)	-2log likelihood (akhir)
Step 1-0	122.702	89.749

Sumber: output SPSS 23 (data diolah peneliti, 2023)

Dari Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *-2log likelihood* awal sebesar 122.702 sedangkan nilai *-2log likelihood* akhir sebesar 89.749. Hasil tersebut menunjukkan telah terjadi penurunan nilai sebesar 32.953. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa penurunan yang terjadi mengindikasikan bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data sehingga model regresi dikatakan baik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tetap dilakukan pada regresi logistik yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat kemiripan antar variabel independen yang nantinya akan menimbulkan korelasi atau masalah multikolinearitas yang tinggi. Hasil pengujian multikolinearitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	Constant	KA	PC	UP
Step 1 Constant	1.000	-.678	-.303	-.979
KA	-.678	1.000	.541	.538
PC	-.303	.541	1.000	.175
UP	-.979	.538	.175	1.000

Sumber: output SPSS 23 (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien setiap variabel tidak ada yang > 0.8 . Hasil tersebut menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik bertujuan untuk menganalisis keterhubungan variabel independen dengan variabel dependen yang berskala dikotomi/kategorikal. *Software IBM SPSS Statistics* versi 23 digunakan untuk membantu peneliti menganalisis secara statistik. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KA	.033	.011	8.535	1	.003	1.034
	PC	1.611	.749	4.626	1	.031	5.007
	UP	.640	.152	17.801	1	.000	1.896
	Constant	-13.561	3.275	17.145	1	.000	.000

Sumber: output SPSS 23 (data diolah peneliti, 2023)

$$PAE = -13.561 + 0.033KA + 1.611PC + 0.640UP + e$$

Keterangan :

- PAE : Pemilihan auditor eksternal
- KA : Kepemilikan Asing
- PC : *Political connection*
- UP : Ukuran Perusahaan
- e : Standar Error

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -13.561, artinya jika variabel kepemilikan asing, *political connection* dan ukuran perusahaan bernilai konstan atau 0 maka pemilihan auditor eksternal menurun sebesar -13.561.
2. Kepemilikan asing bernilai positif sebesar 0.033 artinya apabila kepemilikan asing meningkat 1 (satu) satuan sedangkan variabel independen lain konstan, maka pemilihan auditor eksternal meningkat sebesar 0.033.
3. *Political connection* bernilai positif sebesar 1.611, artinya apabila *political connection* meningkat 1 (satu) satuan sedangkan variabel independen lain konstan, maka pemilihan auditor eksternal meningkat sebesar 1.611.
4. Ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0.640, artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat 1 (satu) satuan sedangkan variabel independen lain konstan, maka pemilihan auditor eksternal meningkat sebesar 0.640.

Uji Simultan (Omnibus Test Of Model Coefficients)

Selanjutnya pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	32.954	3	.000
Block	32.954	3	.000
Model	32.954	3	.000

Sumber: *output* SPSS 23 (data diolah peneliti, 20 23)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka dapat di ketahui nilai chi-square sebesar 32.954 dengan derajat bebas (df) sebesar 3 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < \alpha$ (0.05). Dapat disimpulkan disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing, *Political connection* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mampu mempengaruhi pemilihan auditor eksternal.

Uji Parsial (Uji Wald)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji *wald* untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KA	.033	.011	8.535	1	.003	1.034
	PC	1.611	.749	4.626	1	.031	5.007
	UP	.640	.152	17.801	1	.000	1.896
	Constant	-13.561	3.275	17.145	1	.000	.000

Sumber: *output* SPSS 23 (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka dapat diketahui hasil pengujian secara parsial dari masing-masing variabel independen yang diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Hal ini berdasarkan tingkat sig. $0.003 < \alpha$ (0.05) dengan koefisien bernilai positif.

2. *Political connection* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Hal ini berdasarkan tingkat sig. $0.031 < \alpha$ (0.05) dengan koefisien bernilai positif.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Hal ini berdasarkan tingkat sig. $0.000 < \alpha$ (0.05) dengan koefisien bernilai positif.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *Nagelkerke R Square*. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	89.749 ^a	.293	.404

Sumber: *output SPSS 23* (data diolah peneliti, 2023)

Dapat dilihat pada Tabel 7 di atas bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.404 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kepemilikan Asing, *Political connection* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Pemilihan Auditor Eksternal sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59.6% dijelaskan oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Artinya, apabila jumlah kepemilikan asing meningkat maka perusahaan cenderung memilih auditor big four.
2. *Political connection* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Artinya, perusahaan yang memiliki *political connection* cenderung memilih auditor big four.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal. Artinya, apabila ukuran perusahaan bertambah maka perusahaan akan lebih memilih auditor big four.

Acknowledge

Sholawat dan rasa syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat serta Ibu Pupung Purnamasari, S.E., M.Si, Ak, CA dan Ibu Nopi Hernawati, S.E., M.Si, Ak, Ak selaku dosen pembimbing yang tak henti memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ucapan terimakasih kepada sahabat, teman-teman dan seluruh pihak yang sudah memberikan semangat dan bantuan selama penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Dewi, C. I. R. S., & Ratnadi, N. M. D. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan kantor akuntan publik pada industri manufaktur di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 187–199.
- [2] Fitriyani, N. M. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Pada Pemilihan Auditor Eksternal. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 229–256.
- [3] He, X., Rui, O., Zheng, L., & Zhu, H. (2014). Foreign ownership and auditor choice.

- Journal of Accounting and Public Policy, 33(4), 401–418. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.04.002>
- [4] Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>
- [5] Nova, N. K., Purnamasari, P., & Sukarmanto, E. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Auditor Choice. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 6(1), 10–15. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v1i1.30>
- [6] Trisnawati, I. (2015). Faktor Determinan Pemilihan Auditor Eksternal yang Berkualitas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 112–124.
- [7] Wu, W., Wu, C., Zhou, C., & Wu, J. (2012). Political connections, tax benefits and firm performance: Evidence from China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(3), 277–300. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.005>
- [8] Syafitri, Endang, Pramono, Irena Paramita. (2022). Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 91-98.